

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu kebutuhan manusia adalah meneruskan keturunannya. Cara yang paling disukai untuk meneruskan keturunan ini adalah dengan memiliki anak kandung (sedarah). Setiap orang yang hamil ini pasti berusaha untuk menjadikan keadaan diri dan anaknya sehat. Untuk memperoleh hal tersebut secara maksimal, maka ibu yang mengandung ini diharapkan untuk memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan agar tidak menimbulkan risiko tinggi pada kehamilannya. Salah satu pelanggaran yang masih terjadi adalah adanya orang-orang yang tidak memenuhi kriteria batas kehamilan normal, yaitu perempuan yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih dan biasanya mengalami penyulit dan komplikasi dalam kehamilan dan persalinan (Manuaba, 2009).

Berdasarkan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar, 2010), masih cukup banyak ibu hamil dengan faktor risiko, salah satunya yaitu terlalu banyak hamil (jumlah anak lebih dari 5) sebanyak 11,8 %. Berdasarkan BKKBN tahun 2011 sebanyak 28,7 %. Sementara berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh data dari register kohort Ibu di RS Muhammadiyah Surabaya terdapat 25 ibu hamil dengan Grande multipara dari 515 ibu hamil pada Januari 2014 - Mei 2014. Sehingga frekuensi ibu hamil dengan Grande multipara di RS Muhammadiyah Surabaya sebanyak 4,72 % dari seluruh kasus.

Faktor yang menyebabkan terjadinya Grande multi antara lain yang pertama dari tingkat pendidikan seseorang, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka akan kurang berfikir rasional bahwa jumlah anak yang ideal adalah 2 orang. Yang kedua yakni status pekerjaan seseorang, banyak anggapan bahwa status pekerjaan seseorang yang tinggi boleh mempunyai anak banyak karena mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Yang ketiga yakni latar belakang budaya, hanya kepercayaan individu yang telah mapan dan kuat yang dapat memudahkan anggapan bahwa semakin banyak jumlah anak maka semakin banyak banyak rejeki (Rachma, 2009). Sehingga dapat terjadi komplikasi seperti plasenta previa, hal ini terjadi karena plasenta previa merupakan implantasi di segmen bawah rahim dapat disebabkan oleh endometrium di fundus uteri yang belum siap menerima implantasi, endometrium yang tipis sehingga diperlukan perluasan plasenta untuk mampu memberikan nutrisi pada janin (Manuaba, 2011). Perdarahan pada saat melahirkan disebabkan karena otot rahim yang terlalu lemah dalam proses involusi. Selain itu juga disebabkan selaput ketuban stasel (bekuan darah yang tertinggal didalam rahim), Kemudian proses pembekuan darah yang lambat dan juga dipengaruhi oleh adanya robekan pada jalan lahir.

Banyaknya faktor penyulit yang muncul pada ibu dengan Grande multi sehingga penatalaksanaannya membutuhkan urutan prioritas, dimana tujuan utamanya ialah penyelamatan ibu dan bayinya. Penanganan yang sebaiknya dikerjakan jika sudah terlanjur terjadi kehamilan yaitu, pemeriksaan ANC teratur, mengatasi Anemia sehingga pertumbuhan janin

tidak terhambat, mendeteksi jika terjadi kelainan letak, deteksi dini kelainan kongenital, menganjurkan untuk sterilisasi agar tidak terjadi kehamilan lagi, menjadikan bahan pembelajaran bagi ibu-ibu yang lain untuk dapat membatasi kehamilan sehingga angka kejadian dapat ditekan (BKKBN, 2007).

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa Grande multi masih menjadi salah satu kelompok risikotinggi, pada ibu hamil, melahirkan, dan nifas. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengetahui dan mengaplikasikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan Grande Multi di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ibu dengan Grande Multi menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Hellen Varney di RS Muhammadiyah Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.

2. Mampu menginterpretasi data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis atau masalah potensial kehamilan, persalinan, nifas pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.
4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.
5. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, nifas secara menyeluruh pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.
6. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ibu dengan Grande Multi di RS Muhammadiyah Surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai masukan dan pengembangan konsep Asuhan Kebidanan terutama tentang bagaimana penanganan bidan pada Ibu dengan Grande Multi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan Asuhan Kebidanan.

2. Bagi Institusi

Menambah kajian pustaka dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas serta dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Grande Multi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan tambahan Informasi dalam pelayanan khususnya pelayanan ANC, INC dan PNC, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan komprehensif pada Grande Multi.

4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan edukasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dan pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan dengan Grande Multi oleh tenaga kesehatan.